Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran

Filosofi membuat artikel ilmiah Untuk jurnal INTERNASIONAL BEREPUTASI

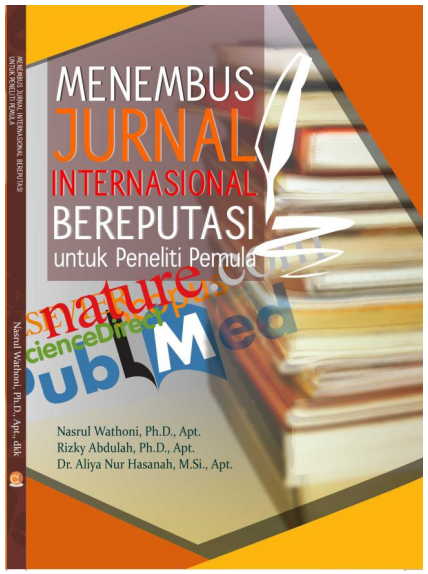

Bedah buku

”Menembus Jurnal Internasional Bereputasi untuk Peneliti Pemula”

Prof. Nasrul Wathoni, Ph.D., Apt.

Kepala Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi

Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran

Kuliah Tamu
Program Magister Farmasi
Universitas Lambung Mangkurat
20 Juni 2026

NDCDS.Biopolymers
Novel Drug and Cosmetic Delivery Systems based Biopolymers

Perkenalan

farmasetika.com

NAZROEL.ID
Catatan dan Tips Keseharian

Prof. apt. Nasrul Wathoni, Ph.D.

Education :

- Undergraduate, 2000-2004

Faculty of Pharmacy, Universitas Padjadjaran, Bandung-Indonesia

- Pharmacist, 2004-2005

Faculty of Pharmacy, Universitas Padjadjaran, Bandung-Indonesia

- Master of Pharmaceutic, 2007-2009

School of Pharmacy, Institut Teknologi Bandung, Bandung-Indonesia

- Doctor, 2014-2017

Physical Pharmaceutic Department, Kumamoto University, Kumamoto-Japan

2024, 2025

Publications

	Scopus	GScholar
Article	122	183
Citation	4025	5027
Cited Document	111	158
H-Index	33	37
i10-Index	76	93

Books

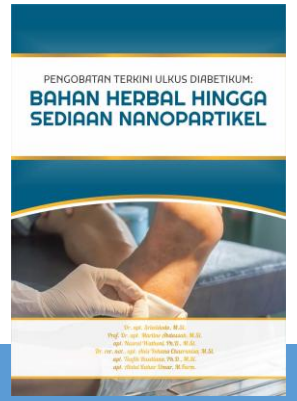

2020

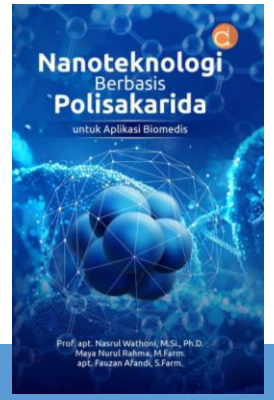

2025

2018

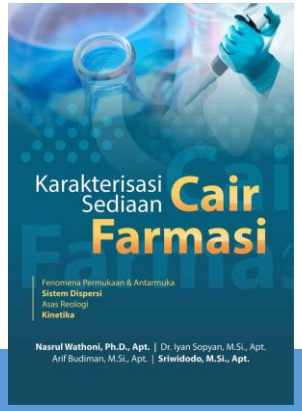

2018

Link Materi Handout

https://nazroel.id/2026/06/17/kuliah-tamu-di-ulm-filosofi-membuat-artikel-ilmiah-untuk-jurnal-internasional-bereputasi/

The history

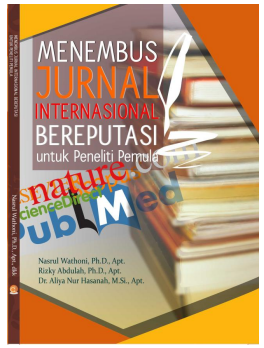

Lulus S2

2009

- Mengenal diri
- Mencari panutan

2010

- Mencari skripsi
- Publikasi tanpa melihat indeksasi

2011

- Publikasi scopus
- Penerbit india

Lulus S3

2017

- Intropeksi diri
- Temukan jati diri
- Publikasi akhir dari sebuah proses

Tips Singkat

Sistem

Lingkungan

Flashback….

April 2014

Kumamoto University

Kumamoto Castle

Member Departemen Farmasi Fisika

Places of Interest in Kumamoto

Mt. Aso

Explosion

Suizenji Park

Kurokawa Hot Spring

Tsujun Bridge

Sacran

A megamolecular polysaccharide sacran was newly extracted from cyanobacterium *Aphanothece sacrum.*

Aphanothece sacrum

Sacran

Sacran in cosmetics

Properties of sacran :

- a safe biomaterial
- a high moisturizing effect
- a formation of hydrogel
- a film-forming ability

M. Okajima *et al*., ***Langmuir***, 15, 8526-8531 (2009).

Bedah buku ”Menembus Jurnal Internasional Bereputasi untuk Peneliti Pemula”

Outline

01 Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah

Filosofi artikel ilmiah

02 Mind Mapping

Peran penting mind mapping

03 Research paper structure

Bagian artikel riset

04 Mind Mapping and Writing Abstract Practice

Workshop

05 Introduction to Mendeley

Pengenalan Mendeley

06 Publication process

Proses publikasi yang panjang

1. Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah

Meneliti

Menulis dan melaporkan

Review dan publikasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI),
artikel adalah karya tulis lengkap. Sedangkan, ilmiah berarti bersifat ilmu atau memenuhi syarat (kaidah) ilmu pengetahuan. Sehingga, artikel ilmiah bisa didefinisikan sebagai sebuah karya tulis lengkap yang bersifat ilmu pengetahuan

Jenis Artikel Ilmiah

Artikel Original

Menyediakan informasi baru berdasarkan hasil penelitian original

Laporan Kasus

Deskripsi dari kasus tunggal dengan memiliki fitur yang unik.

Catatan Teknis

Deskripsi dari teknik tertentu atau prosedur, modifikasi teknik yang ada, atau peralatan baru yang berlaku yang digunakan dalam penelitian.

Artikel Komentar

Artikel pendek yang mengomentari artikel penelitian orang lain

Esai Pictorial

Esai bergambar merupakan sebuah artikel pengajaran yang bergantung pada kualitas gambarnya.

Review Artikel

Analisis rinci dari perkembangan terakhir mengenai topik tertentu

Editorial

Editorial bisa merupakan kombinasi dari beberapa bentuk kategori.

(Ceh et al., 2008)

Definisi Seni Menulis Artikel Ilmiah

Seni Mengukir

=

International Journal of Biological Macromolecules

Enhancement of curcumin wound healing ability by complexation with 2-hydroxypropyl-γ-cyclodextrin in sacran hydrogel film

Seni Menulis

Abstrak dan Trailer Film

International Journal of Biological Macromolecules

journal homepage: www.elsevier.com/locate/ijbiomac

Enhancement of curcumin wound healing ability by complexation with 2-hydroxypropyl-γ-cyclodextrin in sacran hydrogel film

Nazrul Wathoni[a,b], Keiichi Motoyama[a], Taishi Higashi[a], Maiko Okajima[c], Tatsuo Kaneko[c], Hidetoshi Arima[a,d,*]

ARTICLE INFO

ABSTRACT

=

Filosofi Artikel Ilmiah

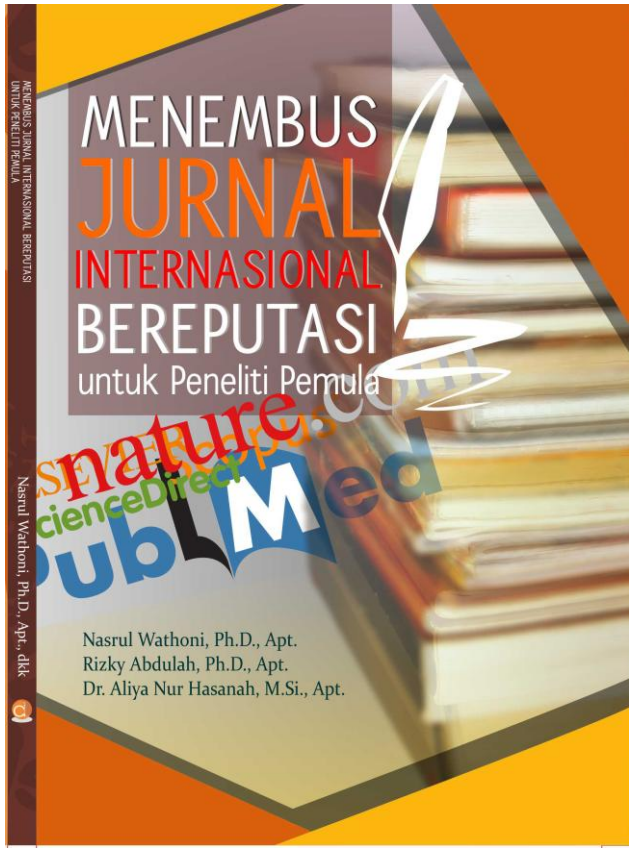

Hal yang sebaiknya disiapkan sebelum publikasi

- Mengelola Standar Operasional Prosedur
- Menyiapkan log book penelitian yang baik
- Mengolah data dengan aplikasi statistik
- Manajemen pengelolaan file digital
- Pelaporan dan diskusi rutin
- Unifikasi dan konsistensi format tulisan dan gambar
- Presentasi artikel ilmiah

Mengelola Standar Operasional Prosedur (SOP)

Proses penelitian mandiri yang mengarah ke publikasi internasional agar bisa dilakukan berulang dengan kualitas terjaga diperlukan SOP

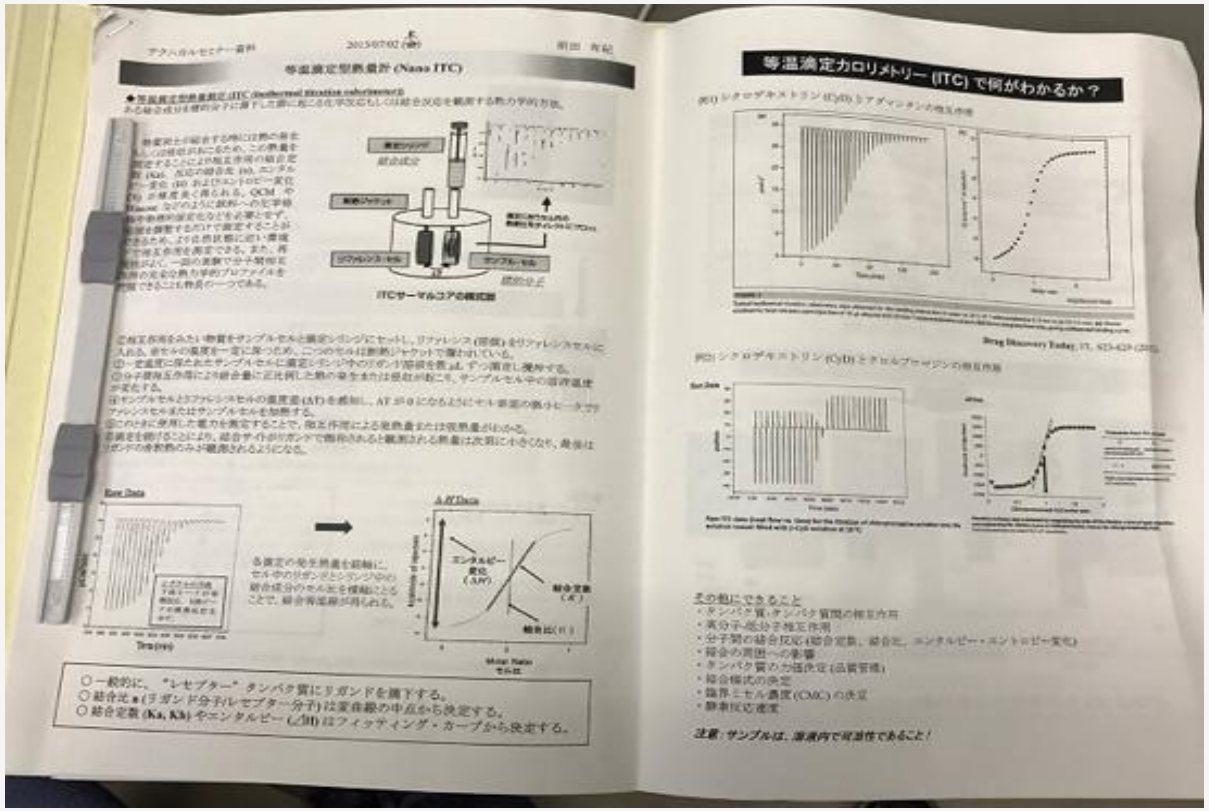

Contoh SOP Penggunaan Alat di Jepang

Menyiapkan log book penelitian yang baik

Catatan harian penelitian yang dikenal dengan *log book* penelitian penting untuk dibuatkan standar format penulisannya.

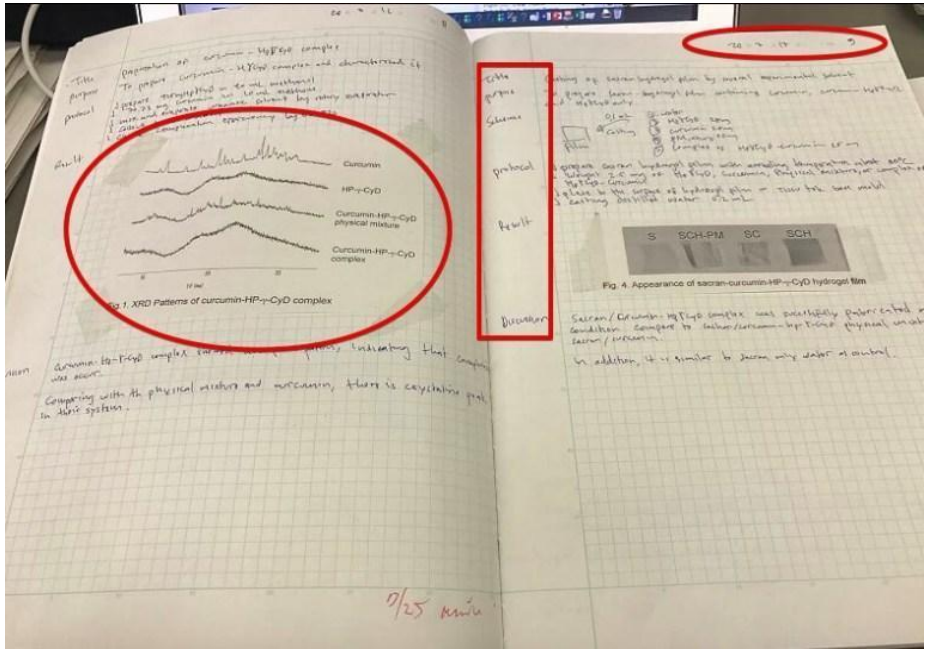

Log book penelitian bisa dibuat sesederhana mungkin dan bisa ditulis di buku polio bergaris.

Log book penelitian biasanya berisi:

- Di cover depan tertulis: nama peneliti, judul dan tahun penelitian;
- Di bagian atas setiap halaman tertulis: nomor dan tanggal percobaan;
- Di bagian isi setiap halaman tertulis: judul, tujuan, skema dan prinsip, protokol percobaan, hasil, diskusi dan pembahasan.

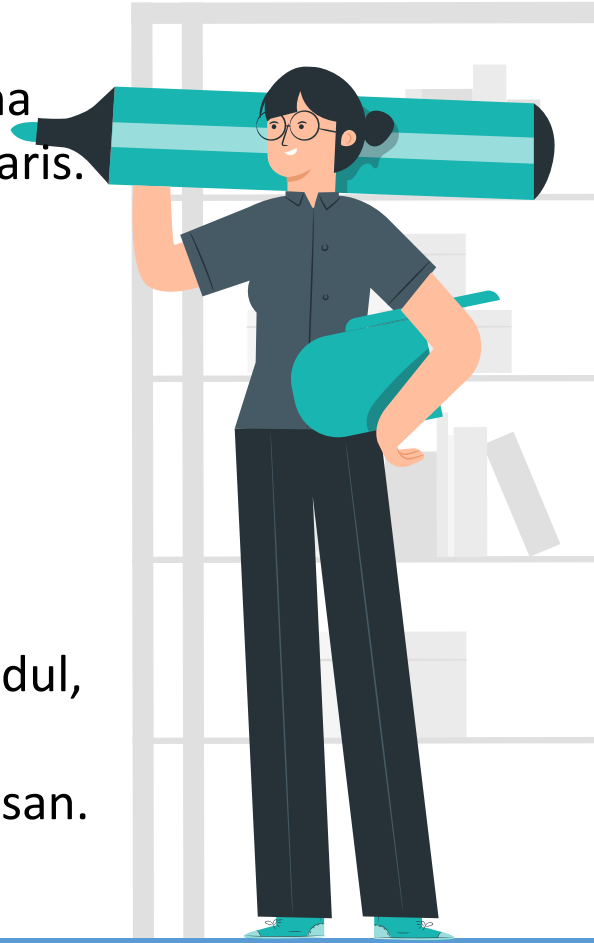

Mengolah data dengan aplikasi statistik

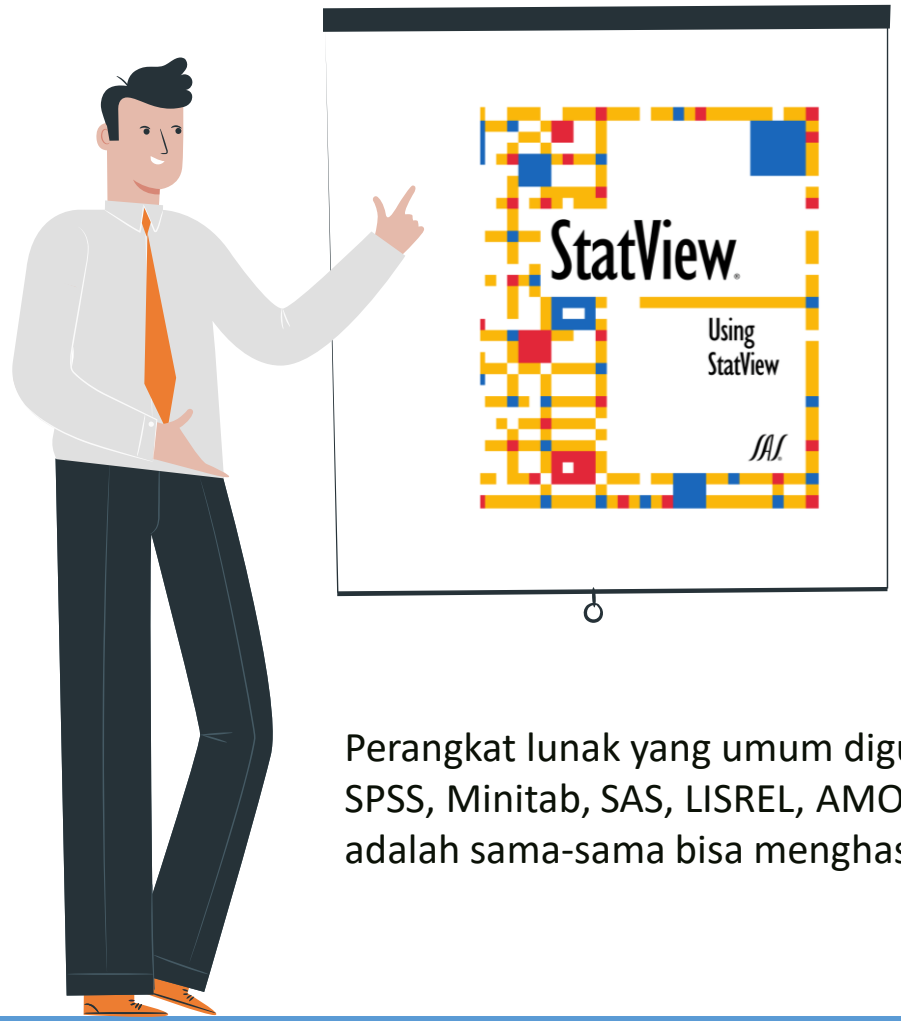

Analisis statistik merupakan hal mendasar untuk semua percobaan yang menggunakan statistik sebagai metodologi penelitian.

analisis statistik mutlak diperlukan dalam publikasi di jurnal internasional terutama untuk mendapatkan data signifikansi *p-value*.

Perangkat lunak yang umum digunakan saat ini diantaranya adalah SPSS, Minitab, SAS, LISREL, AMOS, dan StatViews. Pada prinsipnya adalah sama-sama bisa menghasilkan grafik p-value atau multivarian.

Manajemen pengelolaan file digital

Beberapa penyedia seperti Onedrive dari Microsoft, Google Drive dari Google, i-cloud dari Apple, Dropbox, dan lainnya.

01

Backup online dan integrasikan dengan Personal Computer (PC)

Download dan install di PC

02

Simpan dan susun rapi dalam folder khusus

Buat folder yang rapih

03

Sistem penamaan dan keamanan file yang baik

Berbasis tanggal revisi. Pengaturan sharing file.

Pelaporan dan diskusi rutin

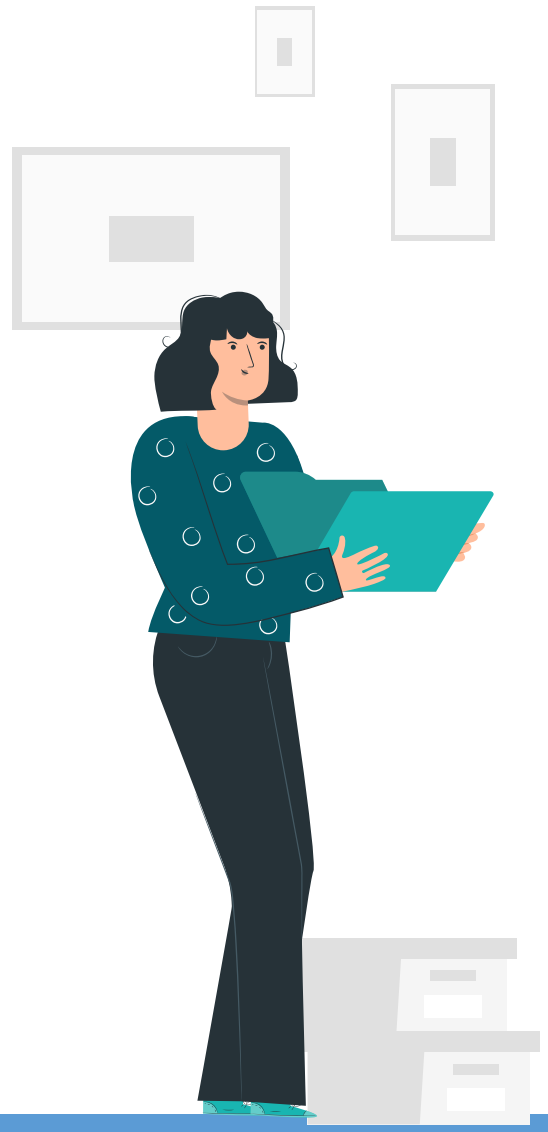

Diskusi perkembangan penelitian secara rutin kepada pembimbing atau dengan para peneliti lainnya. Diskusi ini bisa mingguan, bulanan, atau bahkan periode tertentu terutama bagi penelitian berbasis hibah dari institusi tertentu

Laporan kemajuan sebaiknya telah dalam bentuk gambar dengan standar publikasi di jurnal internasional yang bereputasi atau ditargetkan.

Hal ini akan memudahkan untuk tahapan berikutnya, seperti pembuatan poster penelitian, slide presentasi dan artikel ilmiah. Tentunya setiap institusi akan memiliki standar yang berbeda dalam membuat laporan kemajuannya.

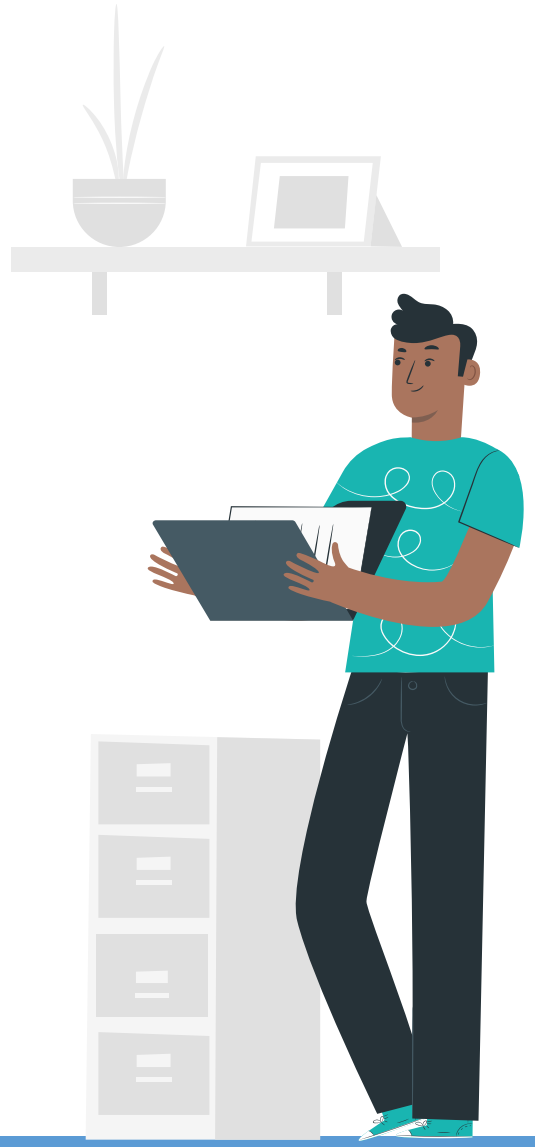

1st week report August 8, 2016 Nasrul

Topic :

Title :

Purpose :

1. Skin hydration study of sacran hydrogel films with and without γ-CyD
2. Citotoxicity assay of sacran hydrogel films with and without γ-CyD
3. In vivo wound healing study of sacran hydrogel films with and without γ-CyD

1. Skin hydration study of sacran/γ-CyD and sacran without γ-CyD hydrogel films

Purpose : To examine the effect of γ-CyD in sacran hydrogel films on skin hydration

Protocol :

↓ Prepare 12 hairless mice (male, 12 weeks, Hos:HR-1 (SPF))

↓ Imerse 1.5 cm x 1.5 cm of hydrogel films in 5 mL of distilled water for 1 h

Table 1. Preparation of Sacran/γ-CyD

Hydrogel films	Conc. of sacran (% w/v)	Conc. of γ-CyD (mM)
Sacran	0.5	-
Sacran/γ-CyD	0.5	2.5
Sacran/γ-CyD	0.5	5

↓ Apply swollen sacran hydrogel films on dorsal site of mice skin (n=3)

↓ Prepare control mice without treatment (n=3)

↓ Cover with the plastic wrap and followed by adhesive bandage (3M)

↓ Check the moisture content (MY-808S; Scalar, Tokyo, Japan) at 12 and 24 h

2.4. Skin hydration

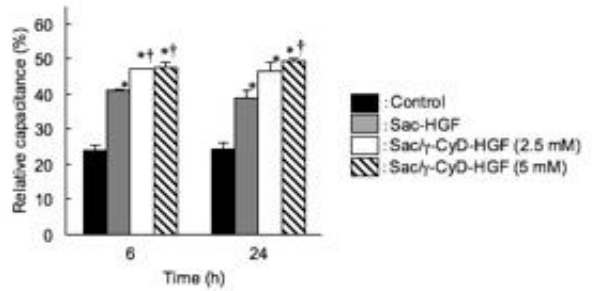

Fig. 25. Skin Hydration Induced by Sac/γ-CyD-HGFs in Hairless Mice

Each value represents the mean ± S.E. of 3 experiments. *$p<0.05$ compared to control †$p<0.05$ compared to sacran.

Future plan :

Third title ( ):

1. SEM characterization
2. Stability study
3. *In vivo* wound healing study
   - Wound closure
   - Histology/re-epitelization
   - The tissue-associated myeloperoxidase (MPO) assay to quantitate the degree of inflammatory infiltration in the wounds

August

September

Fourth title

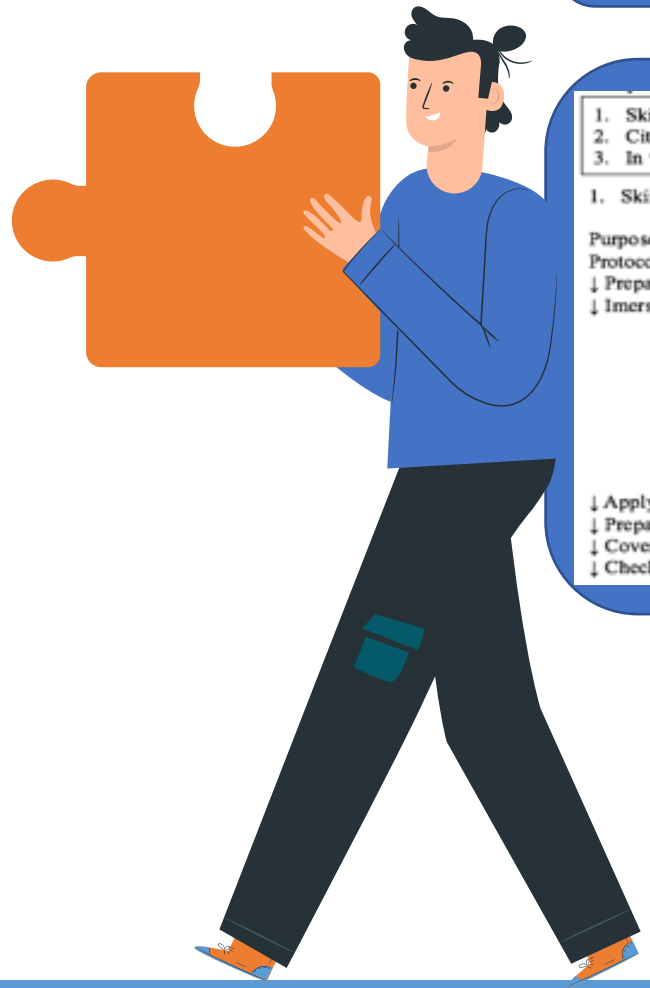

Contoh format laporan kemajuan

Unifikasi dan konsistensi format tulisan dan gambar

01. Font

Gunakan font yang seragam

02. Legend

Penjelasan metode di keterangan gambar.

03. Diagram

Sumbu x dan y, inner box atau outer

04. Warna

Pilih grey scale, unifikasi symbol.

Mengkaji dan presentasi artikel ilmiah

Tanpa disadari, presentasi adalah sebuah proses yang perlu dilakukan untuk mengetahui dan merasakan seberapa dalam sebuah penelitian dalam jurnal bereputasi, maka harus mencoba membaca dan mendalami serta mempresentasikan dalam sebuah kegiatan rutin di laboratorium yang dinamakan “paper seminar” atau seminar tinjauan artikel ilmiah.

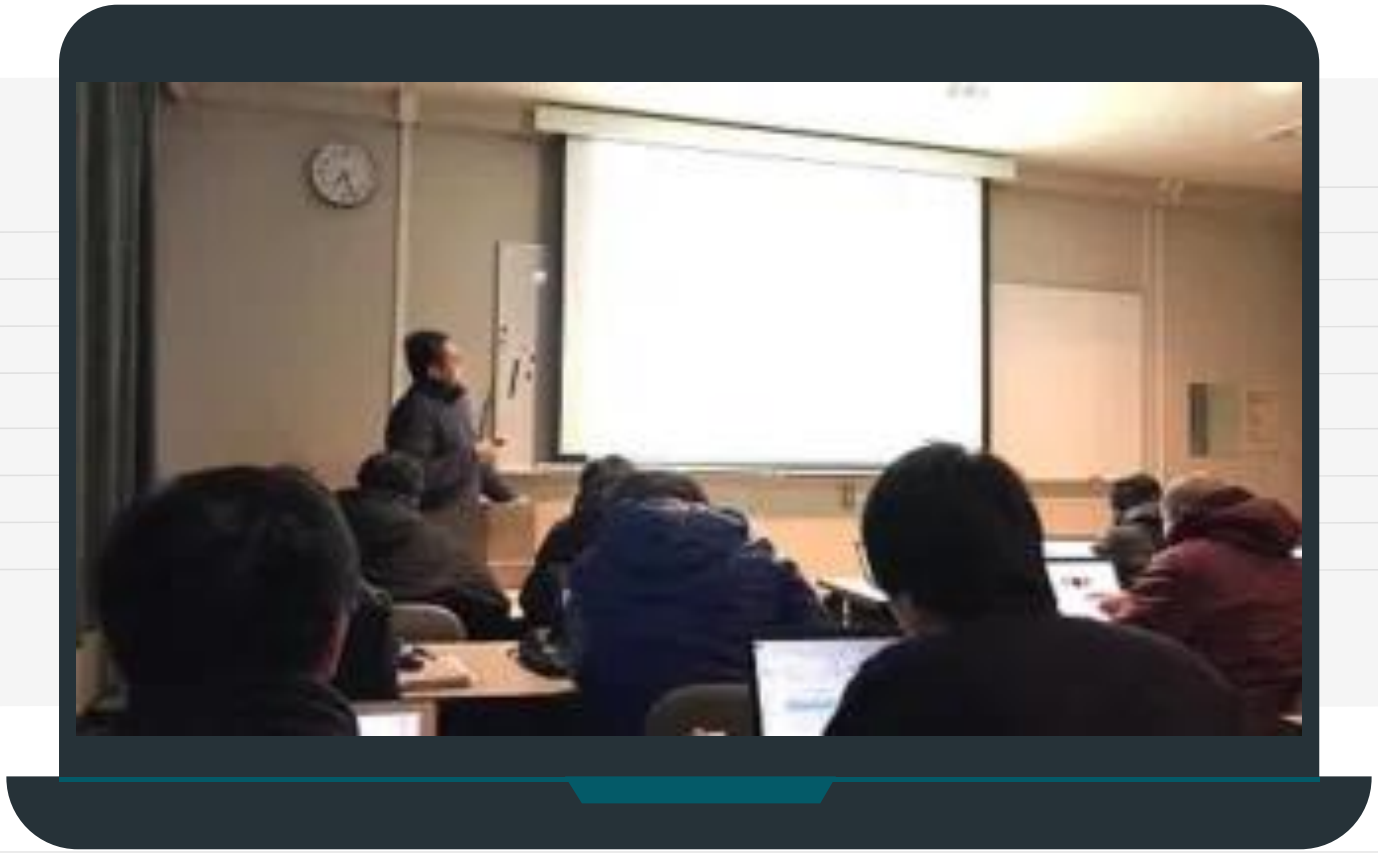

Presentasi poster atau oral

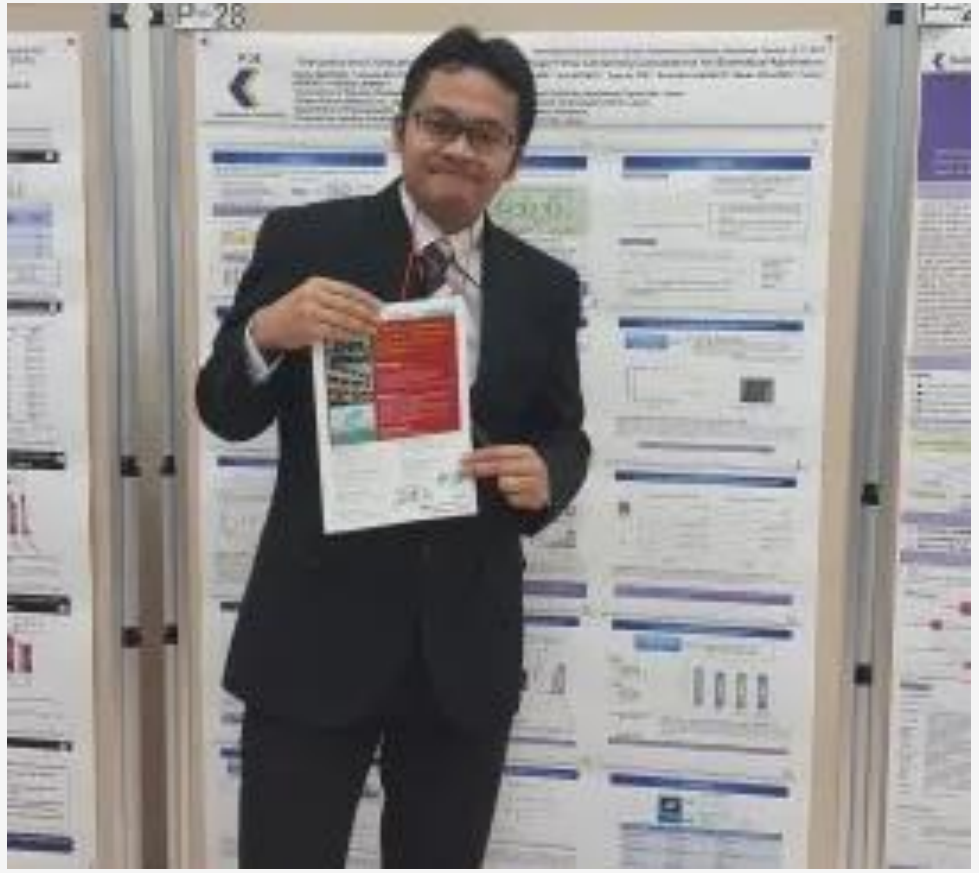

2. Mind Mapping / Blueprint

1. Kumpulkan semua data dan gambar hasil eksperimen
2. Susun sesuai alur cerita atau mind mapping, sehingga koheren dan bertahap beralur
3. Identifikasi permasalahan yang akan dijawab yang akan dibahas di latar belakang
4. Mulai menulis, organisir data, analisis,
5. Tentukan judul
6. Tentukan abstrak

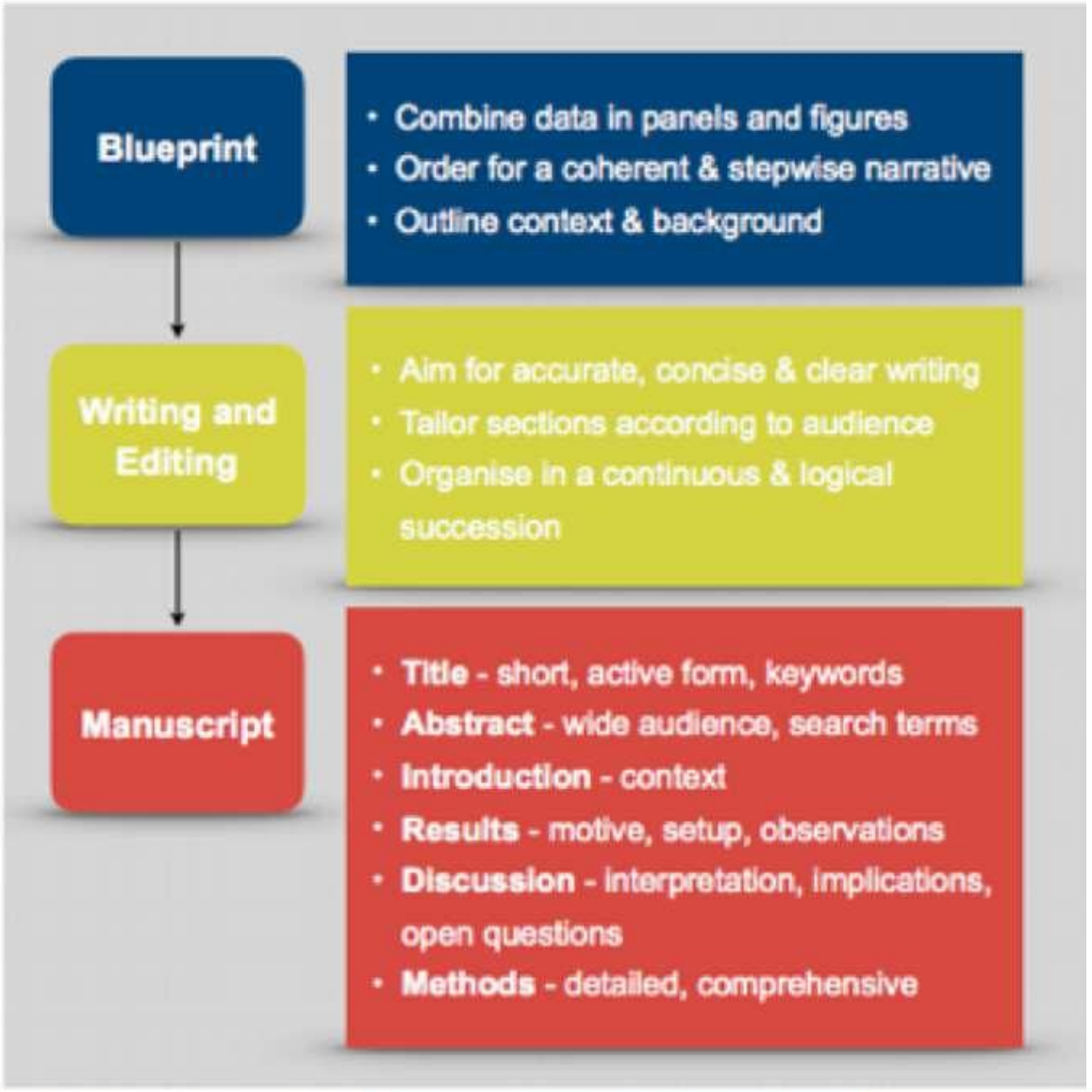

(Gemayel, 2016)

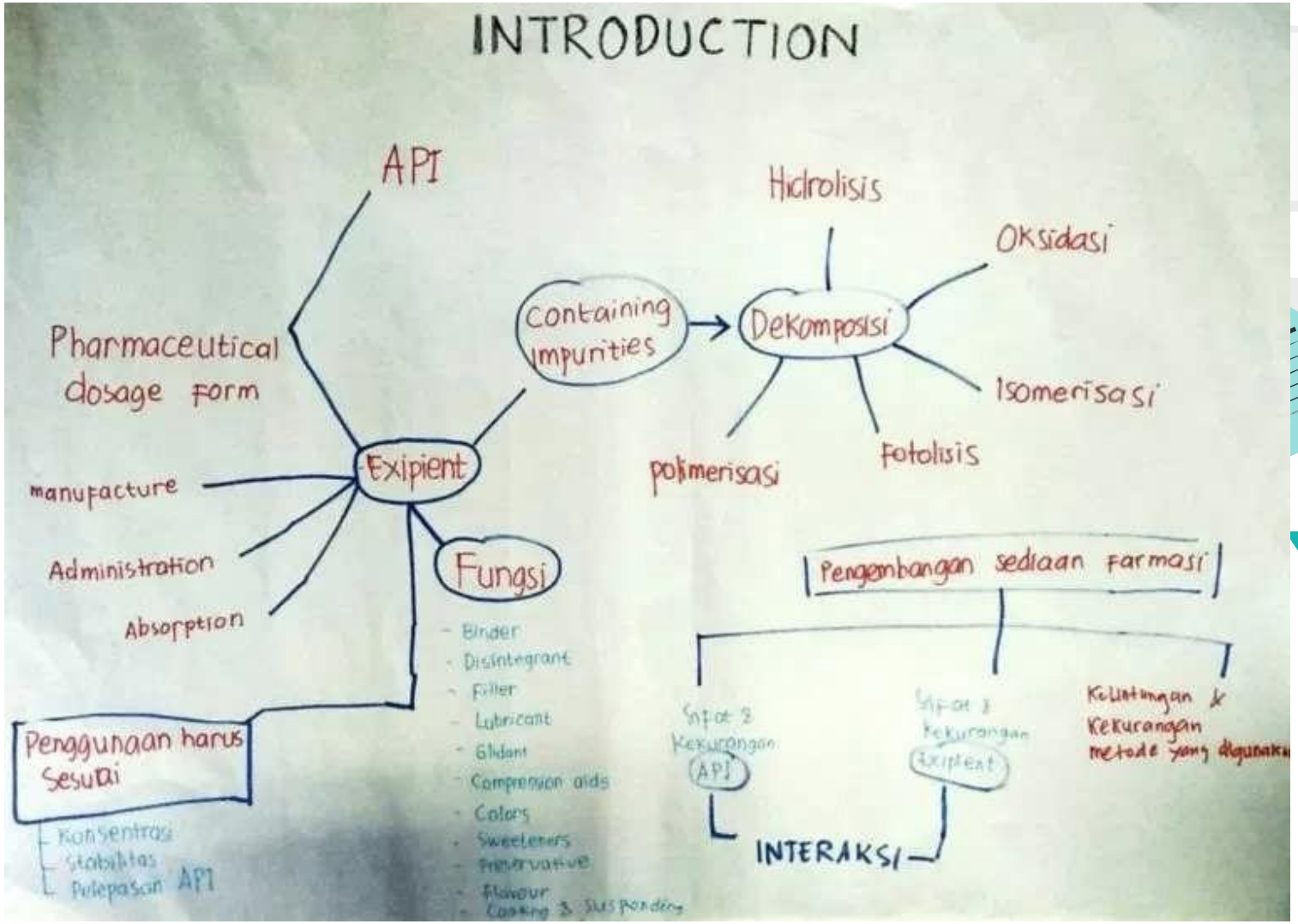

Contoh mind mapping

3. Research paper structure

Tentukan jurnal

Pilih dan tentukan jurnal yang dituju

Judul manuskrip

Setelah menentukan mind mapping mulai menulis

Abstrak

Abstrak sebaiknya didahulukan dibuat disesuaikan dengan mind mapping

Pendahuluan

Buat sesuai mind mapping yang telah ditentukan.

Metode dan Bahan

Tuliskan metode dengan jelas dan bahan yang digunakan sumbernya jelas.

Hasil dan Pembahasan

Analisi data.

Kesimpulan

Kesmpulan yang tepat

(Ceh et al., 2008)

Tentukan jurnal Terakreditasi

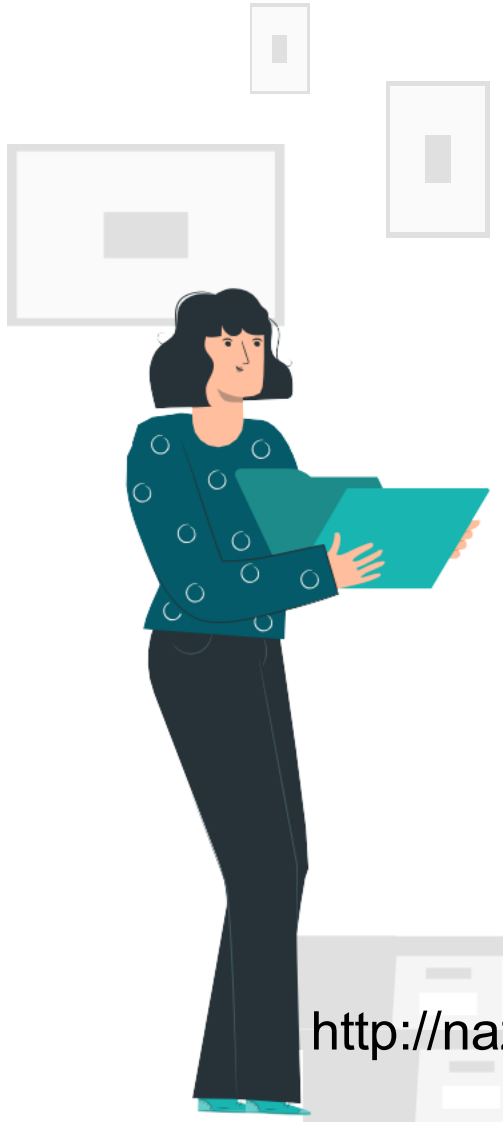

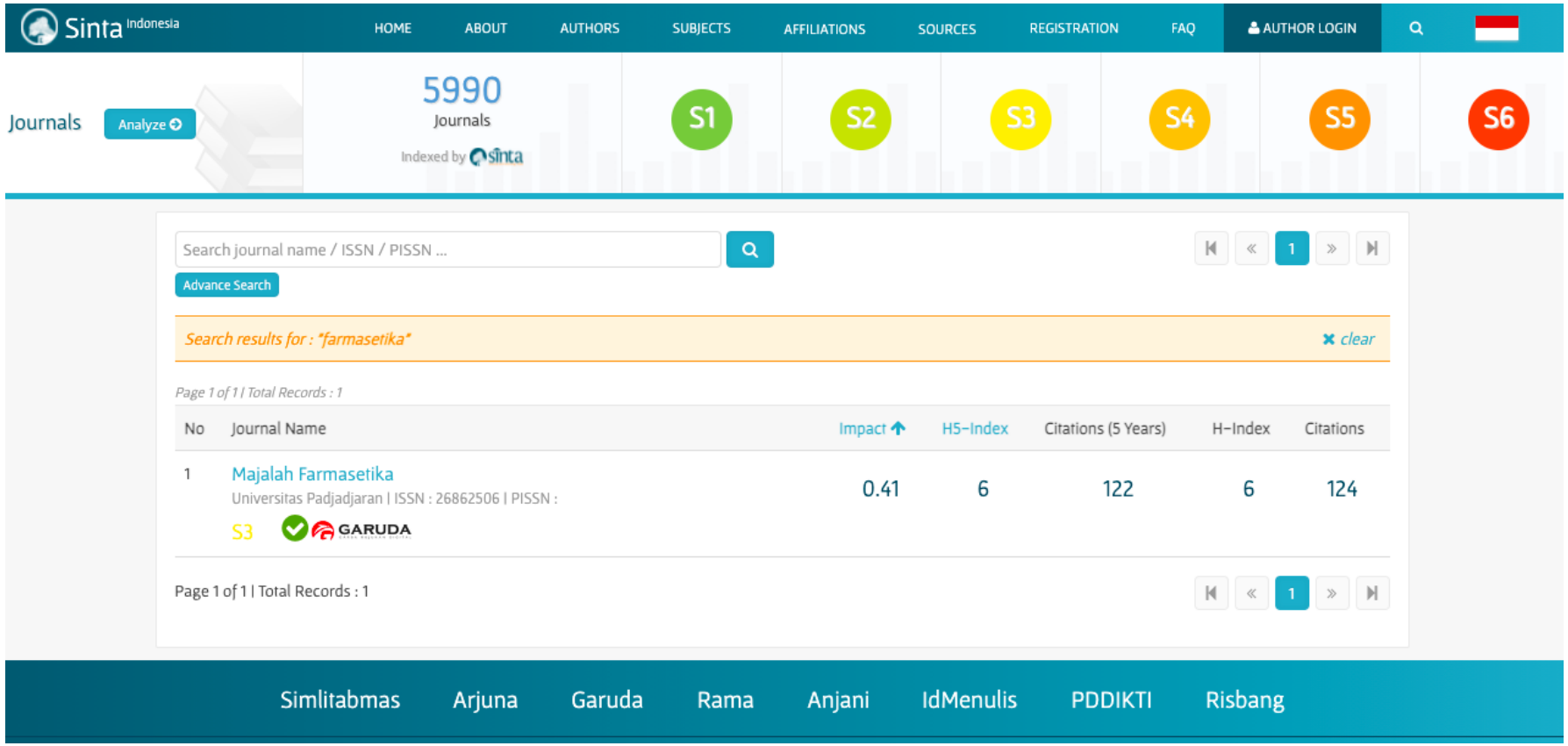

http://nazroel.id/2020/09/17/daftar-jurnal-ilmiah-terakreditasi-sinta-periode-2-tahun-2020/

Tentukan jurnal

https://nazroel.id/2017/09/16/cara-mudah-memilih-jurnal-internasional-terindeks-scopus-dengan-scimagojr/

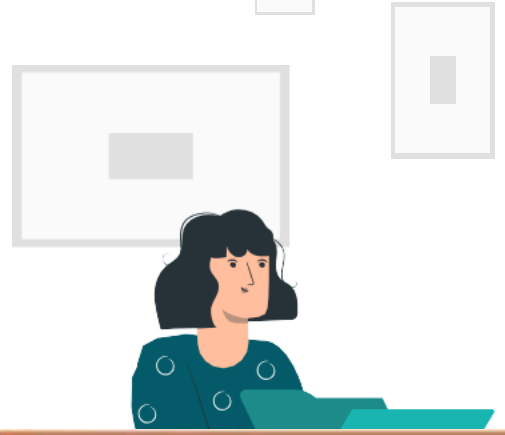

- Scopus.com, SJR (SCImago Journal Rank) atau Impact Factor (Thomson Reuters)
  - Aims and scope
  - Guide for Author/Intruction fo Author
  - Download free sample artikel
- Memperbaiki artikel sesuai petunjuk penulisan & sampel artikel

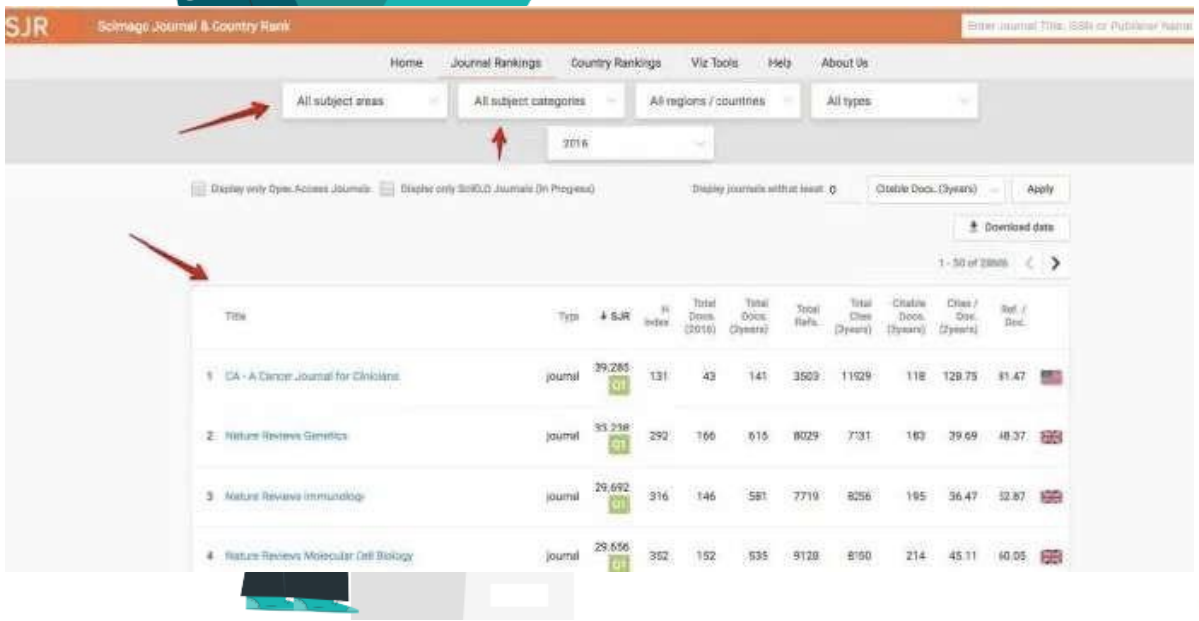

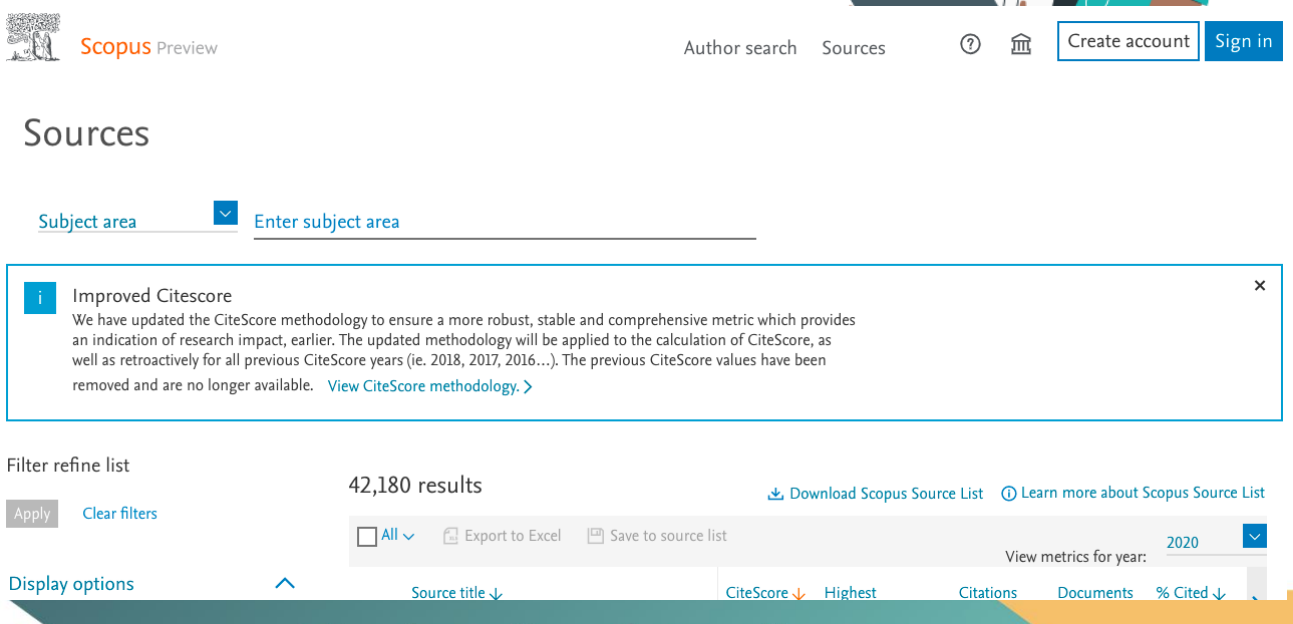

Menentukan judul

Jamali *et al.* meringkas dari 13 tipe judul menjadi tiga jenis tipe judul yang sering digunakan, yakni:

a. Judul deklaratif, menyatakan temuan utama atau kesimpulan (misalnya, '*Enhancing Effect of γ-Cyclodextrin on Wound Dressing Properties of Sacran Hydrogel Film*');
b. Judul deskriptif, menggambarkan subyek artikel tetapi tidak mengungkapkan kesimpulan utama (misalnya, '*The effects of family support on patients with dementia*');
c. Judul interogatif, memperkenalkan subjek dalam bentuk pertanyaan (misalnya, '*Engineering poly(ethylene oxide) buccal films with cyclodextrin: a novel role for an old excipient?*').

(Jamali *et al.*, 2011)

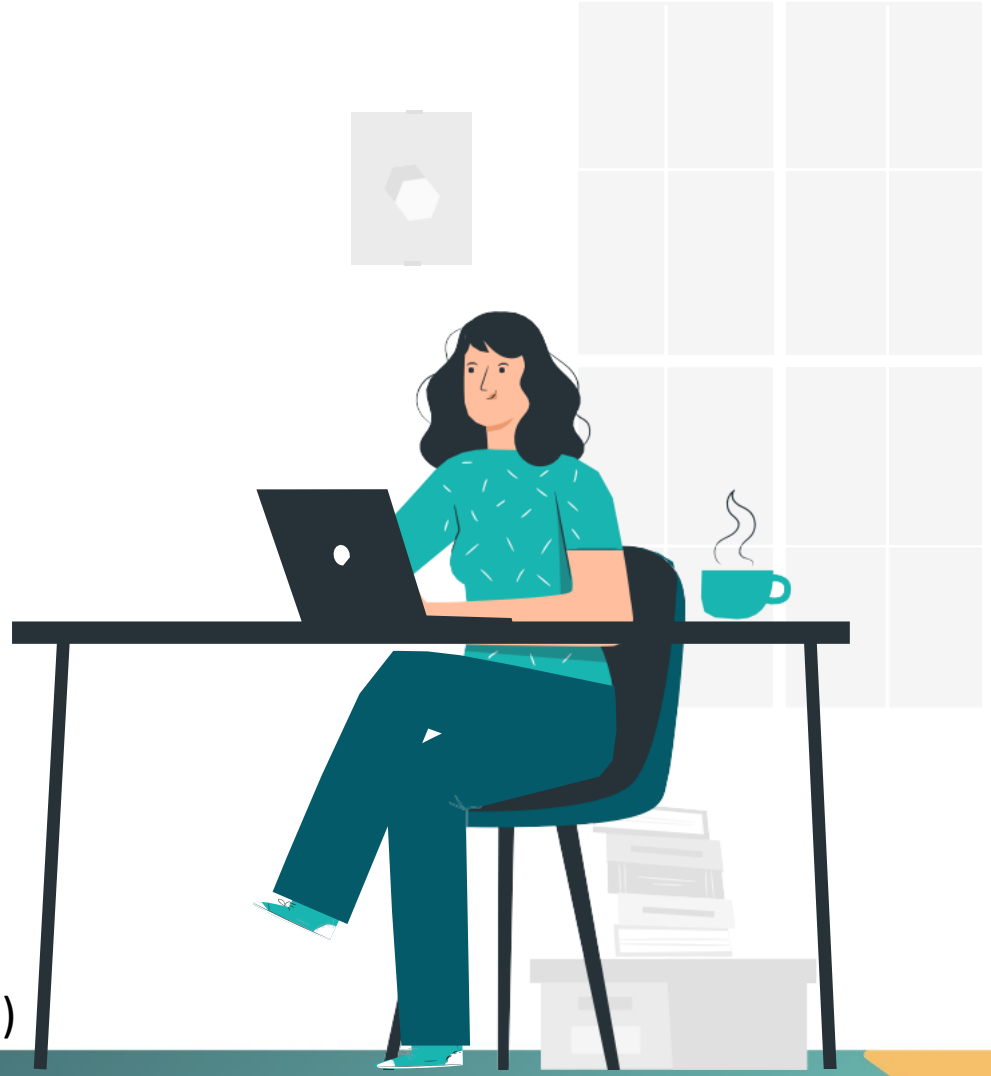

Membuat abstrak

Beberapa ketentuan umum dalam membuat abstrak :

a. Jumlah kata mengikuti aturan penulisan di jurnal yg dituju, umumnya sekitar 250 kata;

b. Pilih gaya Bahasa Inggris British atau Inggris Amerika, harus konsisten;

c. Terdiri dari introduksi/pendahuluan, tujuan penelitian, metode, hasil dan pembahasan (jika perlu), kesimpulan;

d. Tenses, introduksi = present tense, tujuan penelitan = metode = hasil = past tense, kesimpulan = present tense.

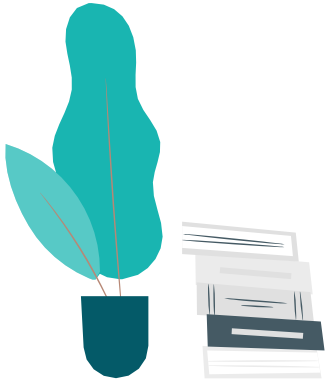

Membuat abstrak

Pendahuluan :

A wound dressing is one of the essential approaches for preventing further harm to cutaneous wounds as well as promoting wound healing. Therefore, to achieve ideal wound healing, the development of advanced dressing materials is necessary.

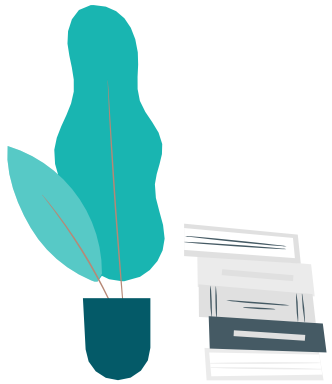

Tujuan :

Recently, we revealed that a novel megamolecular polysaccharide, sacran, has potential properties as a biomaterial in a physically cross-linked hydrogel film (HGF) for wound dressing application. In this study, to enhance the wound-healing properties of sacran hydrogel film (Sac-HGF) further, we fabricated and characterized novel Sac-HGFs containing cyclodextrins (CyDs).

Membuat abstrak

Metode dan Hasil :

The sacran/α-CyD film (Sac/α-CyD-HGF) and sacran/γ-CyD HGF (Sac/γ-CyD-HGF), but not sacran/β-CyD HGF (Sac/β-CyD-HGF), were well prepared without surface roughness. Powder X-ray diffraction (XRD) patterns of the Sac/γ-CyD-HGFs showed a totally amorphous state compared to that shown by Sac/γ-CyD-HGFs. Furthermore, the addition of γ-CyD to Sac-HGFs significantly increased the swelling ratio, porosity, and moisture content of the HGFs, compared to those of the Sac-HGF without CyDs. The Sac/γ-CyD-HGFs were not cytotoxic against NIH3T3 cells, a murine fibroblast cell line. Notably, the Sac/γ-CyD-HGFs significantly improved wound healing in mice, compared to that achieved with the Sac-HGF without γ-CyD.

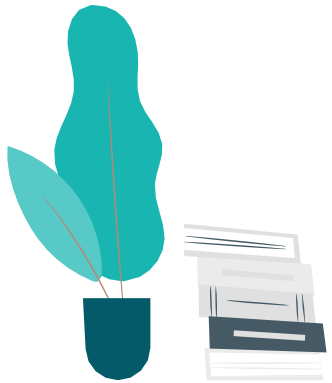

Kesimpulan :

These results suggest that γ-CyD has the potential to promote the wound healing ability of Sac-HGF.

Membuat pendahuluan

Menurut Caroline *et al*, pendahuluan biasanya dapat diatur dengan cara berikut:

Paragraf 1: Kontekstual. Jelaskan mengapa penelitian ini penting untuk kesehatan masyarakat, ilmu pengetahuan, atau teknologi; Memberitahu pembaca mengapa topik ini adalah salah satu yang penting untuk dipelajari.

Paragraf 2: Kesenjangan. Jelaskan apa yang ada dalam basis pengetahuan bahwa penelitian ini dirancang untuk mengatasinya; Jelaskan secara ilmiah adanya kekurangan dalam pengetahuan atau kontroversi bahwa penelitian ini berusaha untuk mengisi atau memecahkannya.

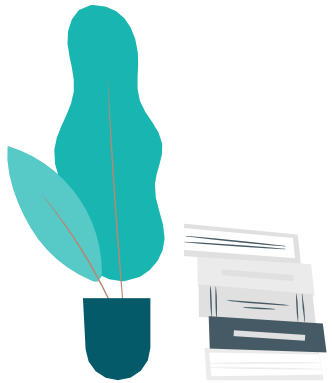

Paragraf 3: Hipotesis yang diuji. Jelaskan apa yang ditetapkan untuk dilakukan dan mengapa (apa hipotesis yang akan diuji?).

(Caroline *et al, 2016)*

Tips Membuat pendahuluan

a. Cari kata kunci yang merupakan tema yang saling terhubung nantinya, dengan kata lain membuat skenario inti dari pendahuluan;

b. Dari kata kunci, cari sumber *up to date*, masalah dan jawaban;

c. Gunakan amunisi referensi manajer;

d. Aktifkan *automatic english checker* dan *theasurus*, serta belajar *pharaprasing;*

e. Gunakan kata sambung antar kalimat.

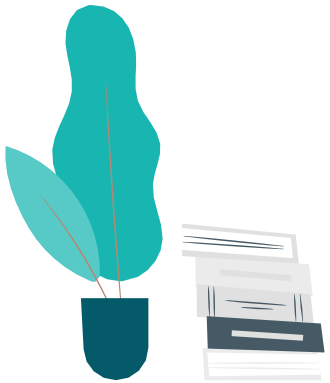

1. Introduction

The thin hydrogel films consisting of water-swollen polymer networks have attracted a lot of attentions in the last few decades because of excellent properties like stimuli-responsive behavior, macroporous structure, and molecularly imprinted polymers [1–3]. Additionally, it can potentially be used in several biomedical applications, outstandingly in wound dressing application [4,5]. Wound dressings are essential in wound healing therapy due to the moisturing effect to avoid not only tissue dehydration but also cell death in regeneration during repairing of dermal and epidermal tissues [6–8].

In general, the ideal properties of wound dressing materials must be biocompatible, non-irritating, non-toxic and suitable mechanical properties as well as the moisturing ability for skin [9].

Furthermore, wound dressing materials need various properties, depending on the type of wound [10]. For instance, in open wound, the dressing materials having more porous structures and swelling abilities are promising. Meanwhile, in closed wound, the durable dressing materials are important [11].

Many hydrogel films are prepared by chemical or physical crosslinking method to obtain the ideal hydrogel film properties. A highly elastic and durable polyvinyl alcohol (PVA) hydrogel films were successfully fabricated by a chemical crosslinking method using potassium persulphate as a crosslinker [12]. The similar properties also appeared in pullulan/polyvinyl alcohol (PVA) blend films which were prepared by casting the polymer solution in dimethyl sulfoxide and using glyoxal as chemical crosslinkers [13]. However, organic solvents and crosslinkers are potentially hazardous to the body [14]. Meanwhile, the physical crosslinking does not require the addition of hazardous chemical crosslinkers. The hydrogel films prepared physically with sodium alginate (Na-alginate) as a matrix agent and propylene glycol as a plasticizer were successfully developed by Aktar et al. [15]. Moreover, the addition of propylene glycol in hydrogel films composed of pectin improved

* Corresponding author at: Graduate School of Pharmaceutical Sciences, Kumamoto University, 5-1 Oe-honmachi, Chuo-ku, Kumamoto 862-0973, Japan.
E-mail addresses: arimah@gpo.kumamoto-u.ac.jp, arimah@hid.bbiq.jp (H. Arima).

http://dx.doi.org/10.1016/j.ijbiomac.2016.05.006
0141-8130/

(Caroline *et al, 2016)*

Membuat metode dan bahan

Ada 2 tipe penempatan bagian bahan dan metoda, yakni setelah pendahuluan dan di bagian akhir artikel sebelum daftar pustaka. Alat instrumen yang digunakan, biasanya dicantumkan seketika dijelaskan di metode.

Hal yang perlu diperhatikan di bagian bahan adalah:

a. Sumber didapatkan bahan penelitian, termasuk kota dan negara;
b. Gunakan kalimat bentuk pasif dengan *past tenses* (lampau);
c. Kata kerja yang digunakan cari kata sinonim seperti *afforded, purchased, obtained, acquired, procured* dan lainnya;
d. Satu kata kerja satu bahan yang sejenis.
e. Jenis bahan yang spesifik perlu dijelaskan, misalnya pro analysis, persen kemurnian, dan lainnya.

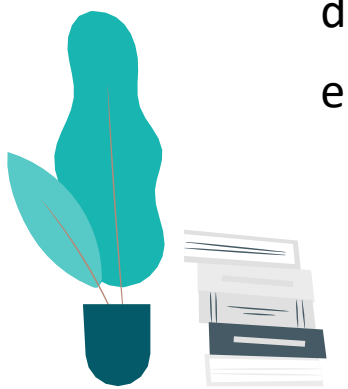

Membuat metode dan bahan

Materials

The sacran used in this study was kindly provided by Green Science Material (Kumamoto, Japan) while a-CyD, b-CyD, and g-CyD were a kind gift from Nihon Shokuhin Kako (Tokyo, Japan). NIH3T3 cells, a murine fibroblast cell line, were procured from Riken Bioresource Center (Tsukuba, Japan). Dulbecco's modified Eagle's medium (DMEM) and fetal bovine serum (FBS) were purchased from Nissui Pharmaceuticals (Tokyo, Japan) and Nichirei (Tokyo, Japan), respectively.

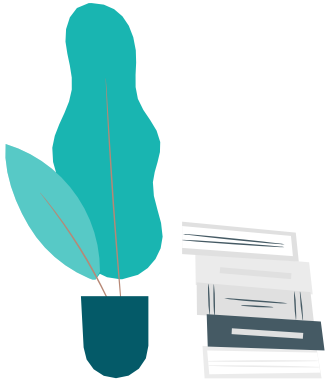

Membuat metode dan bahan

Hal yang perlu diperhatikan di bagian alat dan metode penelitian:

a. Produsen atau model, kota dan negara pembuat alat instrumennya;
b. Metode penelitian harus singkat, padat, dan jelas;
c. Cantumkan referensi jika merujuk dan memodifikasi ke penelitian sebelumnya;
d. Metode penelitian yang sama dan telah dipublikasikan sebelumnya, tidak harus dijelaskan secara detil;
e. Tenses yang digunakan adalah bentuk lampau (past tenses);
f. Cari dan pelajari gaya penulisan pada metode yang mirip di berbagai jurnal yang telah dipublikasikan.

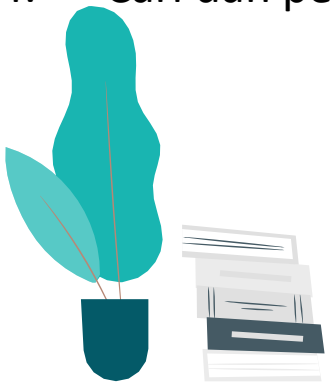

Membuat metode dan bahan

Methods

Sacran hydrogel film was prepared by a solvent-casting method referred to Okajima et al. Briefly, sacran (0.5% (w/v)) was mixed and dissolved in 50 mL of distilled water as shown in Fig. 1. Sacran solutions were placed for 24 h at 80°C. Then, sacran solutions were poured into the polypropylene boxes (5 x 5 x 4 cm3) and dried for 48 h at 60°C (EYELA SLI-600ND, Tokyo, Japan). After forming the films, they were heated for 2 h at 110°C (EYELA NDO-401, Tokyo, Japan) to obtain sacran hydrogel films. A Na-alginate (0.5% (w/v)) hydrogel film was also prepared as comparison with the same protocol.

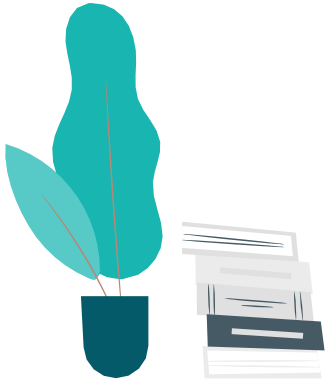

Hasil dan Pembahasan

Pada umumnya ada 2 tipe format penulisan untuk hasil dan pembahasan. Pertama hasil dan pembahasan disatukan, kedua dipisahkan. Tipe disatukan lebih mudah dibanding dengan dipisah, untuk yang dipisah perlu teknik pembahasan yang lebih mendetil.

Hasil dan diskusi setiap paragraf biasanya berisi topik seperti ini:

a. Sedikit bercerita latar belakang dilakukan eksperimennya (tulisan biru);
b. Apa tujuan eksperimen (merah);
c. Sedikit ceritakan kembali metode eksperimennya (oranye);
d. Ceritakan hasil (kuning);
e. Bahas terkait hasil penelitiannya, jika perlu sitasi pustaka lainnya (hijau);

Kesimpulan (bagian akhir paragraf).

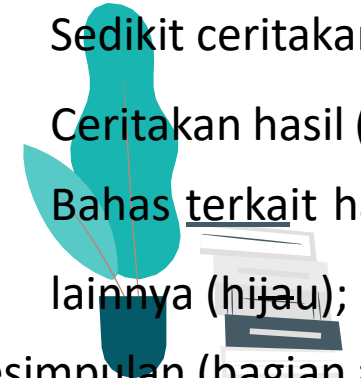

3.4. In vivo skin hydration study of Sac/γ-CyD-HGFs

The wound healing process can be improved by maintaining a moist wound environment, which inhibits dehydration, promotes angiogenesis, induces collagen synthesis, and enhances the break-down of dead tissue and fibrin [34,35]. Therefore, to investigate the effect of γ-CyD on the moisture-retaining effect of the Sac-HGFs on the skin, we evaluated the skin hydration after treating the hairless mice with the Sac/γ-CyD-HGFs. The presence of γ-CyD in Sac-HGFs maintained the moist skin environment of the treated mice for 24 h compared to the untreated control mice (Fig. 4). In addition, the moisture content of the Sac/γ-CyD (5 mM) was approximately 47.17 ± 0.66%, and significantly higher than that of the Sac-HGF without γ-CyD (Fig. 4). These results corroborate the porosity study, which showed that the addition of γ-CyD to Sac-HGFs increased the swelling ratio and water-loading capability. Furthermore, we selected the Sac-HGFs containing 5 mM γ-CyD for the in vivo wound healing study because of its excellent skin hydrating properties.

Hasil dan Pembahasan Dipisah

Bagian hasil disebutkan terlebih dahulu dengan membahas hasil percobaan/eksperimen satu persatu. Biasanya bagian hasil akan memuat introduksi atau latar belakang mengapa dilakukan percobaan, tujuan percobaan, metode percobaan, hasil percobaan, kesimpulan singkat.

Physicochemical characterization of Cur/HP-γ-CyD complex in Sac-HGF

To overcome the poor water solubility and stability of curcumin, we prepared the complex of curcumin with HP-γ-CyD **(Introduksi).** Briefly, the specific amounts of HP-γ-CyD dissolved in methanol and curcumin dissolved in acetone were mixed and evaporated by a rotary evaporator (Table 2). Then, we incorporated the Cur/HP-γ-CyD complex into the Sac-HGF by a water casting method (Fig. 24A) **(Metode).** As the results, the Cur and Cur/HP-γ-CyD PMX in Sac-HGFs were not well formed and showed a rough surface (Fig. 24B). Meanwhile, the Cur/HP-γ-CyD complex in Sac-HGF provided a homogenous surface as well as the Sac-HGF alone and HP-γ-CyD Sac-HGF (**Hasil).** These results suggest that the enhancement of the solubility of curcumin by complexation with HP-γ-CyD is important to form the homogenous film **(Kesimpulan**).

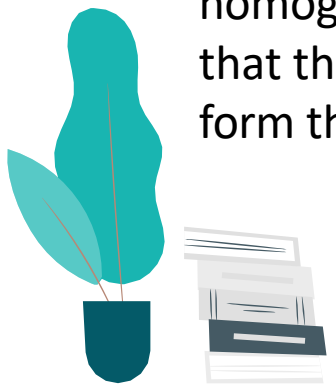

Hasil dan Pembahasan Dipisah

Pembahasan

In the preparation method of the Cur, Cur/HP-γ-CyD PMX, and Cur/HP-γ-CyD complex in Sac-HGFs, the introduction of water by casting method to the Cur, Cur/HP-γ-CyD PMX, and Cur/HP-γ-CyD complex on the surface Sac-HGFs was important process. The presence of water led to dissolve the Cur, Cur/HP-γ-CyD PMX, and Cur/HP-γ-CyD complex and penetrated inside the Sac-HGF through its porosity **(Alasan hasil percobaan).** As shown in Figs. 24 and 25, the appearances, powder XRD patterns **(Hasil lainnya dibahas)** and DSC thermograms studies patterns (**Hasil lainnya dibahas**) revealed that the Cur and Cur/HP-γ-CyD PMX in Sac-HGFs were not well fabricated with a rough surface and showed a crystallinity derived from curcumin **(Alasan**). It is suggested that the Cur and Cur/HP-γ-CyD PMX did not have enough hydrophilicity to interact with the sacran sugar chain **(Kesimpulan).**

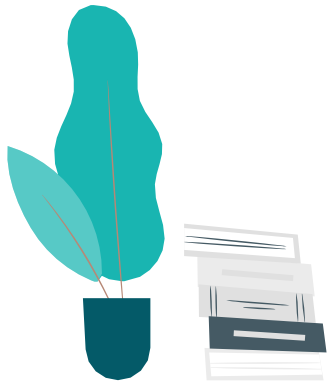

Membuat Kesimpulan

Di bagian kesimpulan biasanya memuat kalimat pengantar pendahuluan, menyimpulkan dengan hanya beberapa kalimat dari hasil dan diskusi sebelumnya, serta menjawab maksud, tujuan, dan hipotesa penelitiannya.

- In this study, to further enhance the wound healing ability of Sac-HGF, we fabricated and characterized novel CyD-containing Sac-HGFs **(kalimat pendahuluan).** The results revealed that the presence of γ-CyD in the Sac-HGFs increased their swelling ratio, porosity, and moisture content more significantly than that of the Sac-HGF without CyDs. Notably, the Sac/γ-CyD-HGFs significantly enhanced the wound healing ability in mice, more than the Sac-HGF without γ-CyD **(hasil).** Finally, these results suggest that γ-CyD has the potential to promote the wound healing ability of Sac-HGFs **(Kesimpulan).**

4. Latihan Mind Mapping dan Abstrak

Klik

https://blogs.unpad.ac.id/nasrul/student-guide/

1. Kumpulkan semua data dan gambar hasil eksperimen (lihat format gambar buat di ppt)
2. Susun sesuai alur cerita atau mind mapping, sehingga koheren dan bertahap beralur
3. Identifikasi permasalahan yang akan dijawab yang akan dibahas di latar belakang
4. Tentukan judul
5. Tentukan abstrak

5. Introduction to Mendeley

Download Mendeley
Install Mendeley Desktop for Mac
Masukan email dan password atau klik register
Sign in
Import library
Claim your publications,
Install plug in untuk Word
Insert bibliography
Pilih style Jurnal yang sesuai

http://nazroel.id/2016/10/14/tutorial-cara-mudah-gunakan-aplikasi-referensi-manajer-mendeley-di-mac-dan-windows/

6. Publication process

https://nazroel.id/2016/09/29/strategi-dan-tips-praktis-cara-publikasi-jurnal-internasional-di-elsevier/

1. Tahapan membuat Story Line dari semua gambar dan tabel hasil penelitian
2. Tahapan memilih dan memprediksi jurnal yang kemungkinan menerima
3, Tahapan menyusun gambar dan tabel yang akan dipublikasikan
4. Tahapan menulis pendahuluan
5. Tahapan menulis bahan dan metodologi penelitian
6. Tahapan menulis hasil dan diskusi
7. Tahapan menulis kesimpulan dan figure legend
8. Tahapan menulis abstrak
9. Tahapan penyempurnaan
10. Tahapan pemeriksaan internal
11. Tahapan pemeriksaan eksternal
12. Submit

BONUS : Cara mudah publikasi review artikel

https://nazroel.id/2018/05/26/cara-mudah-menulis-dan-publikasi-artikel-review-di-jurnal-ilmiah/

1. Mengenal format artikel review
2. Memilih target jurnal atau contoh artikel review sesuai topik artikel yang akan dibuat
3. Pelajari struktur format artikel
4. Buat mind mapping untuk mencari story line
5. Buat mind mapping sebelum menulis artikel review
6. Buat rancangan format judul sub topik
7. Mulailah menulis
8. Proses review internal dan proof reading

Tips Singkat

Sistem

Lingkungan

TIM RISET

Novel Drug & Cosmetics Delivery System (NDCDS) Based Biopolymers
Department of Pharmaceutics and Pharmaceutical Technology

Active students

- Nia Yuniarsih (D8)
- Tubagus Akmal (D5)
- Aulia Fikri Hidayat (D4)
- Doni Notriawan (D4)
- Maya Nurul Rahma (D2)
- Ayatulloh Alquraisy (D2)
- Wa Ode Sitti Zubaedah (D2)
- Ammar Fadhil (M4)
- Fauzan Afandi (M2)
- Adinda Putri Rahmah (M1)

Post Doctoral

Dr. apt. Lisna Meylina, M.Si

Laboran

Jamili

NDCDS.Biopolymers
Novel Drug and Cosmetic Delivery Systems based Biopolymers

@ ndcds.biopolymers
@ ftf.farmasi.unpad

https://blogs.unpad.ac.id/nasrul/
https://nazroel.id

Faculty of Pharmacy
Universitas Padjadjaran

Hatur Nuhun

Departemen Farmasetika dan Teknologi Farmasi,
Fakultas Farmasi, Universitas Padiadiaran
Jl. Bandung-Sumedang km 21, 45363
E-mail : farmasi@unpad.ac.id
Website : https://farmasi.unpad.ac.id/